

**ANALISIS PEMAHAMAN INTERNAL AUDITOR
DI BAGIAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
PT BANK "X" SURABAYA
TERHADAP HIGH-QUALITY EVIDENCE**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUST. MAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

BAMBANG KUSDIAANTORO

No. Pokok : 049414595

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

ANALISIS PEMAHAMAN INTERNAL AUDITOR
DI BAGIAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL PT BANK "X" SURABAYA
TERHADAP HIGH-QUALITY EVIDENCE

DIAJUKAN OLEH :
BAMBANG KUSDIAKTORO
No. Pokok : 049414595

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG SUHARDITO, MSi, Ak.
N.I.P. 510.053.923

TANGGAL 24/8/2020

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi, Ak.
N.I.P. 131.558.573

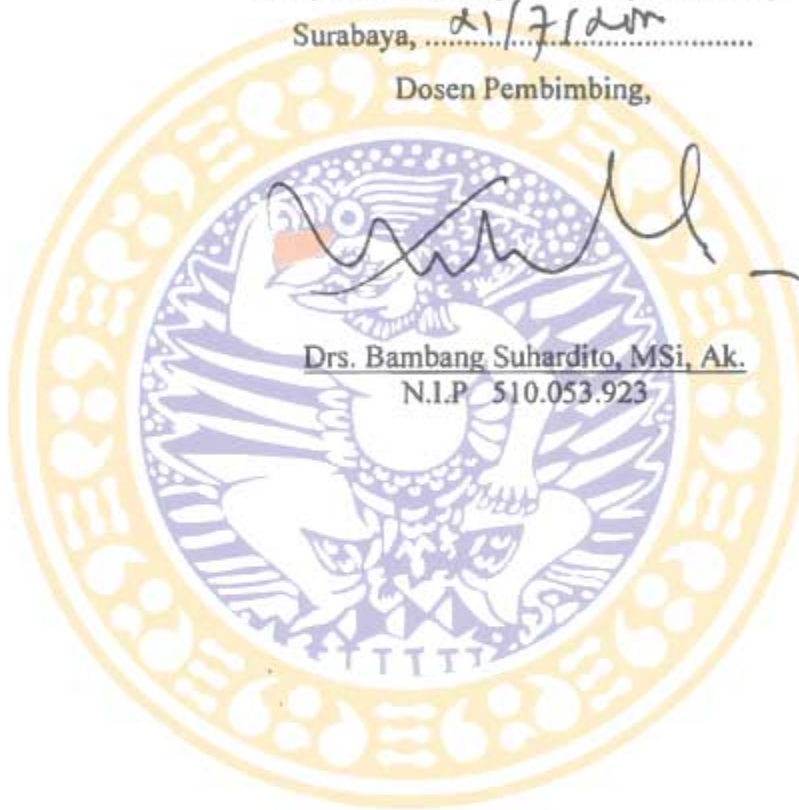
TANGGAL 10/11/2020

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Skripsi telah disetujui dan siap untuk diuji

Surabaya, 21/7/2020

Dosen Pembimbing,



Drs. Bambang Suhardito, MSi, Ak.

N.I.P. 510.053.923

ABSTRAKSI

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang rawan akan kecurangan (*fraud*) atau sering disebut *bank fraud*. *Bank Fraud* didefinisikan sebagai suatu usaha perbuatan atau pola aktivitas yang bertujuan untuk melakukan kecurangan atas dana bank. Beberapa jenis *bank fraud* yang sering terjadi adalah pencurian, penggelapan, serta penyuapan.

Pada pengawasan sistem akuntansi, peranan internal auditor tidak dapat diabaikan begitu saja. Internal audit merupakan unsur pengendalian manajemen dalam pengukuran dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan perusahaan. Langkah penting yang harus dilakukan oleh auditor, di bagian Satuan Pengawasan Intern, untuk mengetahui ada tidaknya *fraud* adalah dengan jalan mendeteksinya. dan oleh karena itu internal auditor harus memiliki bukti audit yang berkualitas tinggi (*high-quality evidence*).

Untuk itu dalam penelitian ini mencoba melihat seberapa tinggi derajat pemahaman para internal auditor di bagian Satuan Pengawasan Internal terhadap *high-quality evidence*, dengan mengambil studi kasus pada PT Bank "X" Surabaya. Data yang digunakan merupakan data data primer berskala interval. Sumber data diperoleh dari kuisioner dan wawancara dengan para internal auditor di bagian Satuan Pengawasan Internal PT Bank "X" Surabaya, serta data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu dari berbagai sumber buku atau literatur ilmiah. Data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif untuk melihat signifikansi hubungan dari masing-masing variabel, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis variansi 1-jalur (uji F).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya hipotesis pertama yang signifikan menurut data yang dianalisis, yang berarti bahwa derajat pemahaman para internal auditor di bagian Satuan Pengawasan Internal PT Bank "X" Surabaya terhadap *high-quality evidence* cukup tinggi. Sedangkan hipotesis lainnya dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada usia, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan internal auditor di bagian Satuan Pengawasan Internal PT Bank "X" Surabaya terhadap derajat pemahaman atas *high-quality evidence*.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh masih terdapatnya kekurangan tenaga internal auditor yang memiliki keahlian EDP audit. Selain itu, jika dipandang dari cakupan wilayah penugasan (1 propinsi), tenaga internal auditor pada PT Bank "X" Surabaya sangat kurang (hanya 71 orang).